



**SUARA
PASURUAN**

▪ KREATIF
▪ DINAMIS
▪ ASPIRATIF

BerAKHLAK
Berakhlak, Berprestasi, Berkeadilan, Berkeadilan

**#bangga
melayani
bangsa**



Selasa, 6 Februari 2018

Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, mengimbau masyarakat agar tidak terpengaruh oleh isu SARA dalam Pilkada Kabupaten Pasuruan 2018. Ia menegaskan bahwa isu SARA merupakan kemunduran demokrasi yang dapat memecah belah persaudaraan dan persatuan bangsa.

Irsyad mengajak seluruh elemen masyarakat untuk bersikap dewasa dalam berpolitik dan tidak terpengaruh oleh isu-isu yang dapat merusak nilai persaudaraan. Menurutnya, isu kesukuan dan

perbedaan golongan hanya akan merusak demokrasi yang telah dibangun selama ini.

Ia menekankan pentingnya menjaga Kabupaten Pasuruan dari pengaruh negatif apapun dan berharap agar Allah SWT senantiasa bersama mereka. Pernyataan ini disampaikan saat memimpin Apel Kesetiaan Kader untuk NU dan NKRI di Lapangan Kuda Cobanjoyo, Kecamatan Kejayan, Kabupaten Pasuruan, Jumat (02/02/2018).

Apel tersebut dihadiri oleh ribuan peserta, termasuk Kepala Satkornas Banser NU, Alfa Isnaeni, dan sejumlah petinggi tingkat provinsi. Apel Kesetiaan Kader untuk NU dan NKRI bertujuan untuk menunjukkan kesetiaan Banser kepada ulama dan kyai serta memupuk rasa kebangsaan.

Irsyad Yusuf, sebagai Kepala Satkorcab Banser NU Kabupaten Pasuruan, berharap Pilkada Kabupaten Pasuruan 2018 dapat berlangsung aman dan damai tanpa terpengaruh oleh isu-isu SARA yang dapat merusak persatuan dan kesatuan bangsa.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.